

BAB V

Kesimpulan dan Saran

1.1 Kesimpulan

1. Komponen utama dari minyak atsiri kulit buah adalah D-Limonene (26.654%), Camphene (11.841%), α -Terpineol (6.576%), γ -Terpinene (6.204%), β -Bisabolene (4.447 %), dan Citral (3.212%). Sedangkan minyak atsiri daun jeruk nipis adalah 1,3,8-p-Menthatriene (17.235%), D-Limonene (16.209%), Citral (7,658%), 3-Carene (6,030%), Caryophyllene (4,750%), β -Ocimene (3,445%), dan β -Pinene (2.868%).
2. Aktivitas antibakteri Sedangkan minyak atsiri kulit buah jeruk nipis menunjukkan aktivitas antibakteri sedang hingga kuat, dengan diameter zona hambat 8,7-12,7 mm. Sedangkan minyak atsiri daun jeruk nipis menunjukkan aktivitas antibakteri kuat hingga sangat kuat, dengan diameter zona hambat 12,2-28,0 mm. Pengujian terhadap bakteri methicillin *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus mutans*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Eschericia coli*.
3. Nilai konsentrasi hambat minimum minyak atsiri daun jeruk nipis adalah 0,78 mg/mL, sedangkan minyak atsiri kulit buah jeruk nipis adalah 3,12 mg/mL.

1.2 Saran

Untuk Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penentuan sifat dan mekanisme kerja antibakteri serta *time killing curve* dan antibiofilm dari minyak atsiri daun dan kulit buah jeruk nipis di daerah Sumatera Barat terhadap bakteri uji.